

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi dan pengaruh pelatihan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, dari hasil kondisi yang diamati dan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan *SPSS 23*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pelatihan kerja karyawan injeksi di PT. Lung Choen Brothers Industrial Serang sudah baik, meskipun belum sempurna karna pelatihan dilaksanakan satu tahun sekali, dan diketahui di perusahaan tersebut, memiliki beberapa pelatihan diantaranya yaitu supervaiser melatih karyawan senior agar tanggap dengan tekink komunikasi satu arah, supervaiser juga menerapkan teknik pelatihan komunikasi kedua dua arah pada karyawan baru, hal tersebut dikarnakan karyawan baru masih dalam tahap pembelajaran dan dapat ditanyakan apabila ada teknik pelatihan yang belum dipahami keempat atau terakhir *technical meeting*, pelatihan tersebut membahas tentang evaluasi kondisi praktek

kerja karyawan injeksi. Adapun hasil analisis data pelatihan kerja menggunakan aplikasi SPSS 23 dari data quisoner yang terkumpul menunjukkan bahwa, secara parsial variabel pelatihan kerja berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) t hitung $> t$ tabel ($4,852 > 1,662$) dengan menggunakan pengujian analisis regresi sederhana, maka hasil dari analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara parsial, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas pelatihan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan nilai t hitung 4.852 lebih besar dari t table 1,662. Pada dasarnya hasil analisis tersebut yang berkaitan dalam pelatihan kerja atau pengembangan SDM karyawan yang beraktifitas dan berkontribusi terhadap pekerjaan yang mereka miliki harus sesuai dengan prosedur serta sistem yang dibuat perusahaan. Pelatihan kerja dibuat berdasarkan visi untuk kepentingan kinerja karyawan dan perusahaan, kemudian pada prakteknya hal tersebut dikelola oleh organisai untuk mengatur, mengurus sumber daya manusia berdasarkan visi suatu organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal.

2. Hasil lingkungan kerja karyawan injeks di PT. Lung Choeng Brothers Industrial sudah baik karna pencahayan lampu ruangan kerja terang, ruang gerak antara karyawan cukup baik, keaman lingkungan kerja memadai, akan tetapi lingkungan kerja bagian injeksi diperusahaan tersebut masih belum sempurna karna kondisi diruangan injeksi cukup bising pengaruh suara mesin, dan suhu udara diruangan cukup panas. Adapun hasil analisis data lingkungan kerja menggunakan aplikasi SPSS 23 dari data quisoner yang terkumpul menunjukkan bahwa, secara parsial variabel lingkungan kerja juga berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan, berdasarkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,000 > 0,05$). Dan jika dilihat dari nilai t hitung $>$ t tabel ($10,274 > 1,662$), dengan menggunakan pengujian analisis Regresi sederhana, dimna merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dan dependen. Istilah regresi yang berarti ramalan atau taksiran. Maka hasil dari analisis ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara persial, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas, lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan nilai t hitung 10,274 lebih besar dari t table 1,662. Maka dapat diketahui

berpengaruh positif. Pada dasarnya hasil analisis ini yang berkaitan dalam lingkungan kerja, tempat atau lingkungan, yaitu yang pengaruhnya ada terhadap produktivitas kerja, obyeknya perilaku organisasi mengacu pada bagaimana individu dan kelompok berperilaku dalam lingkungan organisasi, perilaku dan struktur manajemen dalam lingkungan kerja tersebut pada prakteknya dapat secara efektif memberi pengaruh terhadap perilaku kinerja karyawan yang produktif. Organisasi perusahaan dapat memaksimalkan produktivitas dan efektifitas karyawan dengan meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman.

3. Hasil analisis data secara simultan menggunakan aplikasi analisis data SPSS 23 dari dua variabel yaitu variabel pelatihan kerja dan variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sementara jika dilihat dari nilai F hitung 82.138 lebih besar dari F tabel 3.10, dengan menggunakan pengujian analisis regresi berganda yaitu dua variabel bebas atau lebih, dimana merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antara beberapa variabel independen dan dependen. Istilah

regresi yang berarti ramalan atau taksiran, dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil analisis data tersebut, variabel pelatihan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan, dan hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai sebesar 0.654 atau (65,4%) hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel variabel pelatihan kerja, lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 65,4% sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 65,4\% = 34,6\%$ dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti upah motivasi kerja dll.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan implikasi secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

a. Pelatihan kerja yang tepat dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Untuk meningkatkan efektivitas kinerja dan mengembangkan potensi secara tim dan individu. sumber daya manusia yang beraktifitas dan berkontribusi terhadap pekerjaan yang mereka miliki harus sesuai dengan prosedur serta sistem yang dibuat

perusahaan. Pelatihan kerja dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia,

b. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan. Kinerja yang tinggi tentunya mempunyai produktifitas yang baik, organisasi perusahaan yang baik yaitu dimana oerganisasi tersebut meningkatkan kualitas lingkungan kerja yang kondusif nyaman dan efektif dalam mengembangkan produktifitas kinerja yang optimal.

c. Pelatihan kerja dan lingkungan kerja memberi pengaruh terhadap kinerja karyan, hal tersebut keduanya sama-sama berpengaruh dalam meningkatkan kualitas kerja, potensi, kontribusi kerja, kenyamana serta efektifitas kinerja dalam perusahaan.

2. Implikasi Praktis.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi organisai perusahaan dan kinerja .karyawan. Mengevaluasi dalam peningkatan produktifitas kinerja yang akan dicapai dengan memperhatikan pelatihan kerja yang tepat dan lingkungan kerja yang efektif untuk meningkatkan kinerja kaeryawan.

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari skripsi diatas penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari skripsi diatas penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, dari hasil penelitian ini pihak perusahaan agar evisien melakukan aktualisai pelatihan kerja, untuk mengefektifka kualitas bagi karyawan dan agar memperhatikan bagian lingkungan kerja supaya karyawan dapat bekerja lebih optimal..
2. Bagi karyawan, diperlukan untuk mengikuti setiap pelatihan kerja yang diprogramlan oleh pihak perusahaan. Hasil pelatihan kerja diharapkan dapat memberikan pemahaman dan keterampilan yang lebih baik kepada karyawan dalam bekerja di perusahaan agar kinerja semakin meningkat.
3. Bagi peneliti, penelitian selanjutnya agar meneneliti sektor-sektor lainnya dalam meningkatkan kinerja karyawan seperti pada sektor upah/gajih, waktu kerja dan lainnya.